

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi hasil penelitian

##### 4.1.1. Gambar umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batulayar yang terletak di jalan Raya senggigi, desa seteluk,kecamatan batulayar, kabupatem Lombok barat, provinsi nusa tenggara barat. Lokasih sekolah ini terletak di area masysrakat atau penduduk yang terletak lebih kurang jarak dari sekolah ke jalan raya sekitar 150 m dari lokasi.Sekolah ini sudah berdiri sejak lama pada tahun 1989.

Ekstensi SMA Negeri 1 Batu Layar seteluk kecamatan batulayar kabupaten Lombok barat usaha Kongkrit masyarakat melalui pemerintah untuk meningkatkan tenaga kerja yang profesional, terampil dan terdidik keberadaan sekolah tersebut terwujud karena kondisi daerah dan keinginan masyarakatnyaterhadap pendidikan didaerahnya.

##### 4.1.2. Keadaan sarana dan prasarana

Seperti yang telah di uraikan terlebih dahulu bahwa SMA Negeri 1 batu layar, desa seteluk ,kecamatan batulayar, kabupaten Lombok barat ini didirikan pada tahun 1989 dalam bentuk bangunan permanen seluas 5000 m dengan jumlah ruangan keseluruhan 17 ruangan lebih jelasnya dapan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah ruangan yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Batulayar

NO	Ruangan	Jumlah
I	II	III
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruangan tata usaha	1
4	Ruangan kelas	6
5	Ruangan perpustakaan	1
6	Ruangan bk	1
7	Wc guru	1
8	Wc siswa	1
9	Ruangan computer	1
10	Aula	1
11	Laboratorium ipa	1
12	Musholah	1

Sumber : SMA Negeri 1 batulayar

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukan bahwa SMA Negeri 1 batulayar telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Adanyan sarana computer dengan kondisi yang cukup baik, dan perpustakaan dan perlengkapan kelas dan kondisi kelas yang nyaman sehinga membuat sekolah ini layak sekalo digunakan sebagai tempat plajaran untuk siswa SMA Negeri 1 batulayar.

#### 4.1.3. Data Guru

Adapun tenaga pengajar di lingkungan SMA Negeri 1 batulayar desa seteluk kecamatan batulayar kabupaten Lombok barat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 sebagai mana terlihat pada table data guru di bawah ini.

Tabel 4.2.Data guru di SMA Negeri 1 batulayar desa seteluk kecamatan batulayar kabupaten Lombok barat.

No	Nama guru	L/P	Jabatan	Pendidikan
I	II	III	IV	V
1	Budi harto,S.Pd.	L	Kepala sekolah	S1
2	Ir . sukarwan, S.Pd.	L	Waka kesiswaan	S1
3	Marlan , s.pd	L	-	S1
4	Agus candra, S.Pd.	L	Waka kurikulum	S1
5	I wy wester, S.Pd.	L	Waka sarpras	S1
6	H. jumawar ,S.Pd.	L	Waka humas	S1
7	Siti mushidayati , S.Pd.	P	-	S1
8	Nur azizah,s.pd	P	Kepala laboratorium	S1
9	Redi yanto,s.pd.	L	Kepala perpustakaan	S1
10	Sri haryati,s.pd.	P	Wali kelas X IPS	S1
11	Dwi arica, s.pd.	P	Wali kelas XI MIPA	S1
12	Jamaludin iskandar, s.pd.	L	-	S1
13	Lestari, s.pd.	P	Wali kelas XII IPS	S1
14	Sumuati, s.pd.	P	Wali kelas XII IPA	S1
15	Nurul hasanah,s.pd.	P	Wali kelas X MIPA	S1
16	Heni haryati, s.pd.	P	-	S1
17	Soengeng nd, s.pd.	L	-	S1
18	Herman effendi, s.pd.	L	-	S1
19	Widya handayani , s.pd.	P	-	S1
20	Aflaha, s.pd.	P	-	S1
21	Ari kusuma wardani, s.pd.	L	-	S1
22	Heti srihartati, s.pd.	P	-	S1
23	Abiding ishak, s.pd.	L	Wali kelas XII IPS fil	S1
24	Najamudin, s.pd.	L	-	S1
25	Junaidin,s.pd.	L	-	S1
26	Nurul istiqomqh, s.pd.	P	-	S1
27	Hariani, s.pd.	P	-	S1
28	Inawati , s.pd.	P	-	S1
29	Mahnun, s.pd.	P	-	S1
30	Sahrudin, s.pd.	L	-	S1
31	Nurul fitriani, s.pd.	P	-	S1
32	Fatawati, s.pd.	P	-	S1
33	Nurul hidayati indra N, S.Pd.	P	-	S1
34	Sukardin, s.pd.	L	-	S1

Data pendidik dan tenaga ke pendidikan SMA Negeri 1 batulayar

Dari data tersebut diatas dapat diketahui jumlah tenaga pengajar di SMA Negeri 1 batulayar yang berjumlah 34 Orang. Semua pengajar di

SMA Negeri 1 batulayar desa seteluk kecamatan batulayar kabupaten Lombok barat tersebut 34 guru dan udah termaksud juga kepala sekolah selain itu dapat diketahui bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 batulayar berijazah S1 semua.

#### 4.1.4. Data keadaan siswa

SMA Negeri 1 batu layar desa seteluk kecematan batulayar kabupaten Lombok barat pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki peserta didik sebanyak 118 siswa dari kelas X, XI, XII.

- a. Kelas X memiliki 2 kelas yaitu kelas IPS dan IPA, dimana kelas IPS memiliki siswa sebanyak 16 orang dan kelas IPA memiliki 28 siswa
- b. Kelas XI juga memiliki 2 kelas yaitu kelas IPS dan IPA. di kelas IPS memiliki siswa sebanyak 30 siswa dan di kelas IPA memiliki 18 siswa .
- c. Begitupun dengan kelas XII dan sama-sama memiliki dua kelas juga yaitu kelas ipa dan ips.

Jadi yang lebih dominan mulai dari kelas X, XI, XII dari setiap jurusan adalah jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

#### 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Data Siklus I

###### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

2. Menyusun lembar kerja peserta didik untuk melibatkan siswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan**

Proses pembelajaran berlangsung dalam empat kali pertemuan, pertemuan I, II dan III digunakan untuk proses pembelajaran. Sedangkan pertemuan ke IV digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Setiap pertemuan masing-masing berlangsung selama 2 x 45 menit.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada masing-masing pertemuan. Pada pertemuan I guru memberikan materi pembelajaran, pada pertemuan II membahas materi tentang lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan, sedangkan pada pertemuan III membahas ulang kembali materi sebelumnya.

Suasana pembelajaran pada masing-masing pertemuan mengalami perbedaan. Pada pertemuan I ketika siswa mengerjakan soal yang diberikan guru masih ada beberapa siswa yang masih kurang paham dengan materi yang terdapat pada soal, sehingga guru memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang masih kurang mengerti.

### c. Pengamatan

Data tentang hasil pengamatan aktivitas hasil belajar siswa pada siklus I.

Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa yang sudah terlaksana dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Aktifitas siswa dalam mengerjakan tugas per individu
3. Aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang bukan anggota kelas

Kekurangan-kekurangan yang terdapat adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum berani untuk bertanya.
2. Siswa belum berani untuk mengemukakan pendapat.
3. Siswa belum aktif dalam memberikan kesimpulan atau menambahkan kesimpulan dari yemangnya.
4. Masih ada siswa yang melakukan hal-hal yang mengganggu proses belajar.

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I, masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan II dan III. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain:

- 1) Guru harus lebih memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pendapat atau jawaban tersebut benar atau salah.
- 2) Guru harus memberikan pertanyaan yang menarik kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk bertanya.
- 3) Guru harus lebih melatih siswa untuk dapat menyimpulkan sendiri materi yang telah di ajarkan
- 4) Guru harus meningkatkan suasana belajar yang kondusif.
- 5) Guru harus lebih menegaskan kepada siswa tentang tata cara menjawab soal dengan waktu yang di tetapkan.

Table 4.4. Data perolehan tes kemampuan siswa pada siklus I pada siswa kelas XI pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batulayar

No	Nama siswa	Penerapan metode didalam kelas pada siklus I		
		Nilai	Kategori	Kreteria
1	Ahmad sandin	80	Aktif	Tuntas
2	Amsul hadi	75	Aktif	Tuntas
3	Burahman rahib	70	Kurang aktif	Tidak tuntas
4	Dedi agus setiawan	70	Kurang aktif	Tidak tuntas
5	Fikriadin	70	Kurang aktif	Tidak tuntas
6	gilang gagah aziz	75	Aktif	Tuntas
7	Husen	75	Aktif	Tuntas
8	Ikhtiar hadi	71	Aktif	Tuntas
9	Indar wati	75	Aktif	Tuntas
10	Indra yanto	70	Kurang aktif	Tidak tuntas
11	Juliana	75	Aktif	Tuntas
12	Laela hidayatun	75	Aktif	Tuntas
13	Leni topani	75	Aktif	Tuntas
14	M . amirudin	75	Aktif	Tuntas
15	M . bustanul fikri	75	Aktif	Tuntas
16	M . jaelani	70	Kurang aktif	Tidak tuntas
17	M . jalaludin	80	Aktif	Tuntas
18	M . parhan ali	75	Aktif	Tuntas
19	M . rizki	75	Aktif	Tuntas
20	M sahron	71	Aktif	Tuntas
21	M. suherman	60	Kurang aktif	Tidak tuntas
22	Maila faiza	75	Aktif	Tuntas

23	Mira ardani	80	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
24	Nabila febrianti	70	<b>Kurang aktif</b>	<b>Tidak tuntas</b>
25	Nantito aprianto	80	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
26	Ni kade suastini	75	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
27	Samsul lutpi	75	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
28	Siti rahmawati	80	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
29	Winda aulia	75	<b>Aktif</b>	<b>Tuntas</b>
30	<b>Arif prayoga</b>	<b>70</b>	<b>Tidak aktif</b>	<b>Tidak tuntas</b>
<b>Jumlah nilai</b>		<b>2,217</b>	<b>Aktif</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>66 %</b>		

Sumber : data olahan penelitian nilai tes pada siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 66 %, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum mencapai standar ketuntasan minimal yaitu 75. Hal ini berarti indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk kegiatan evaluasi.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dan dua jenis data, yaitu data penelitian kuantitatif dan data penelitian kualitatif. Data penelitian kuantitatif berupa data mengenai hasil tes evaluasi belajar siswa sedangkan data kualitatif berupa data mengenai hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Table 4.3.Data nilai tugas harian siswa semester I pada mata pelajaran geografi kelas XI pada SMA Negeri 1 batulayar pada tahun 2018/2019

No	Nama siswa	Kelas	Nilai	Kreteria
1	Ahmad sajidin	XI IPS	85	TUNTAS
2	Amsul hadi	XI IPS	65	Tidak tuntas
3	Burahman tahib	XI IPS	90	TUNTAS
4	Dedi agus setiawan	XI IPS	75	Tidak tuntas

5	Fikriadin	XI IPS	50	Tidak tuntas
6	Gilang gagah azis	XI IPS	85	TUNTAS
7	Husen	XI IPS	65	Tidak tuntas
8	Iktiar hadi	XI IPS	65	Tidak tuntas
9	Indar wati	XI IPS	80	TUNTAS
10	Indra yanto	XI IPS	70	Tidak tuntas
11	Juliana	XI IPS	80	TUNTAS
12	Laelah hidayatun	XI IPS	70	Tidak tuntas
13	Leni topani	XI IPS	70	Tidak tuntas
14	M . amirudin	XI IPS	65	Tidak tuntas
15	M . bustanul	XI IPS	65	Tidak tuntas
16	Jaelani	XI IPS	60	Tidak tuntas
17	M . jalaludin	XI IPS	80	TUNTAS
18	M . parhan ali	XI IPS	65	Tidak tuntas
19	M . rizki	XI IPS	70	Tidak tuntas
20	M . sahron	XI IPS	50	Tidak tuntas
21	Suherman	XI IPS	50	Tidak tuntas
22	Maila faeza	XI IPS	65	Tidak tuntas
23	Mira ardani	XI IPS	75	Tuntas
24	Nabila febranti	XI IPS	75	Tuntas
25	Nadito aprianto	XI IPS	65	Tidak tuntas
26	Ni kade suastika	XI IPS	70	Tidak tuntas
27	Samsul luto	XI IPS	65	Tidak tuntas
28	Siti rahma wati	XI IPS	65	Tidak tuntas
29	Windi aulia rahman	XI IPS	60	Tidak tuntas
30	Arif prayoga	XI IPS	65	Tidak tuntas
	JUMLAH		2.060	

Jumlah nilai =2,060

Nilai rata-rata kelas = 66%

Adapun data penelitian kuantitatif diperoleh pada setiap akhir siklus pembelajaran, sedangkan data penelitian kualitatif diperoleh pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Upaya untuk memperbaiki hasil belajar yang rendah pada siklus I, maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II didasarkan pada permasalahan yang sudah dikaji pada siklus sebelumnya. Proses perenungan atau refleksi pada setiap proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting

,sehinga kekurangan pada siklus I dapat diberikan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 4.2.2. Data siklus II

Hasil yang diperoleh pada siklus II setelah melakukan perbaikan pada segi proses pembelajaran dengan mempertimbangkan kekurangan-kekurangan pada siklus I. pada siklus II ini perhatian siswa pada guru, dengan penerapan metode pemanfaatan laboratorium alam, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, kerjasama kelompok antar siswa serta aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah tergolong aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru pada pertemuan I atau II dikategorikan sangat aktif. pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan tuntas hal tersebut sudah dapat dilihat pada rata-rata aktivitas belajar siswa yang sudah tergolong aktif dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa mencapai >85 % dengan nilai rata-rata 90,25 dan presentasi ketuntasan sebesar 89%. Dengan demikian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tehnik tes digunakan dalam penelitian ini ingin membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa geografi kelas XI di SMA Negeri 1 batulayar dalam proses belajar mengajar dari hipotesis alternative yang diajukan.

Selanjutnya akan disajikan hasil tes kemampuan siswa pada masing-masing siklus, sebagai berikut:

Table 4.5. Data perolehan tes kemampuan belajar siswa di luar kelas dalam siklus II di sekolah SMA Negeri 1 batulayar tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama siswa	Penerapan metode laboratorium alam (di luar kelas) pada siklus II		
		Nilai	Kategori	Kreteria
1	Ahmad sajidin	97	Sangat aktif	Sangat tuntas
2	Amsul hadi	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
3	Burahman tahib	85	Aktif	Tuntas
4	Dedi agus setiawan	85	Aktif	Tuntas
5	Fikriadin	80	Aktif	Tuntas
6	Gilang gagah aziz	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
7	Husen	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
8	Iktiar hadi	89	Aktif	Tuntas
9	Indar wati	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
10	Indra yanto	85	Aktif	Tuntas
11	Juliana	91	Sangat aktif	Sangat tuntas
12	Laelah hidayatun	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
13	Leni topani	91	Sangat aktif	Sangat tuntas
14	M . amirudin	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
15	M . bustanul fikri	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
16	M . jaelani	80	Aktif	Tuntas
17	M . jalaludin	91	Sangat aktif	Sangat tuntas
18	M . parlam ali	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
19	M . rizki	88	Aktif	Tuntas
20	M . sahran	75	Kurang Aktif	Sangat tuntas
21	M . suherman	71	Kurang Aktif	Sangat tuntas
22	Maila faiza	80	Aktif	Tuntas
23	Mira ardani	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
24	Nabila febriani	80	Aktif	Tuntas
25	Nandinto aprianto	90	Sangat aktif	Sangat tuntas
26	Ni kade suastini	85	Aktif	Tuntas
27	Samsul lutpi	80	Aktif	Tuntas
28	Siti rahmawati	82	Aktif	Tuntas
29	Winda aulia rahman	80	Aktif	Tuntas
30	Arif prayoga	80	Aktif	Tuntas
	Jumlah nilai		Sangat aktif	Sangat tuntas

Sumber: data olahan penelitian nilai tes pada siklus II

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa sudah tercapai. Hal tersebut terlihat pada tingginya nilai rata-rata aktivitas belajar siswa di lingkungan alam. Dari hasil aktivitas belajar

siswa di luar kelas dapat dilihat bahwa selama pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

#### 4.2.3. Evaluasi Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Setelah proses pembelajaran pada akhir siklus diadakan evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda pada siswa dengan metode pokok lingkungan hidup dan pelestariannya, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I dan II pada table di bawah ini:

Table 4.6. Data hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batulayar tahun ajaran 2018/2019.

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
I	II	III	IV
1	Jumlah siswa	30	30
2	Nilai rata-rata	66	91
3	Nilai tertinggi	80	97
4	Nilai terendah	60	81
5	Jumlah siswa yang tuntas	22	28
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	2
7	Tes ketuntasan	66%	90%
8	Kategori ketuntasan klasikal	Belum tuntas	Tuntas

Sumber: data olahan tahun 2019

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus II didapat nilai rata-rata siswa sebesar 91 dan siswa yang memenuhi ketuntasan belajar individu 28 dari 30 orang siswa yang mengikuti tes sehingga persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90 %

##### a. Analisis evaluasi hasil belajar siswa

##### 1. Mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa

Jadi, hasil analisis evaluasi belajar siswa pada siklus II, ketuntasan klasikalnya dikatakan sudah tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 90\%$ . Dari hasil tindakan siklus II

tersebut dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mengalami peningkatan pada siklus II oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya

Memasukan data dalam rumus

Berdasarkan data dalam tabel diatas maka data dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$KK = 75$$

$$X = 2511$$

$$Z = 30$$

Jika dimasukkan kedalam rumus hasilnya adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$Kk = \frac{30}{2511} \times 100\%$$

$$Kk = 0,019 \times 100\%$$

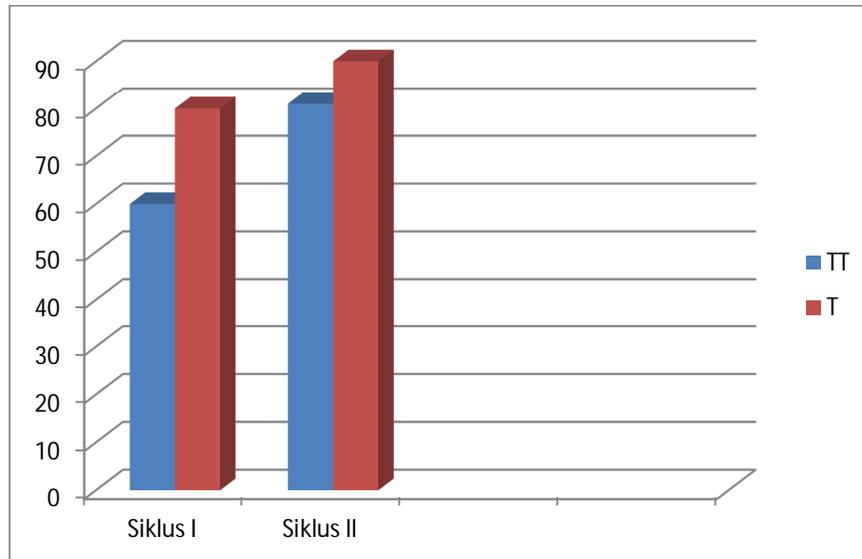
$$Kk = 1,9\%$$

Menarik kesimpulan

Jadi, berdasarkan hasil analisis data diatas, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: ada pengaruh tingkat belajar siswa di dalam kelas sehingga tingkat belajar siswa kurang karena siswa tersebut merasa bosan atau jenuh menerima mata pelajaran di dalam kelas.



### 4.3. Pembahasan



Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah ditetapkan sebelumnya diawali dengan tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus pada materi pokok dalam materi “lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan”. adapun langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan guru yang dicatat pada lembar observasi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I terlihat bahwa jumlah skor aktivitas belajar siswa sebesar 80 dengan kategori aktif dan analisis hasil evaluasi belajar siswa siklus I dengan rata-rata skor sebesar 70 dengan presentasi ketuntasan 65%, sehingga kegiatan belajar siswa pada siklus I belum dikatakan tuntas karena presentasi ketuntasan pada siklus I

masih kurang dari 85%. jadi kesimpulan pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu (siklus II), pada siklus II keaktifan mereka mulai terlihat lagi setelah melakukan belajar di luar kelas dengan materi pembelajaran” lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan” . Pada siklus ke II peneliti melakukan perbaikan setelah melakukan refleksi bersama observasi. Perbaikan yang dilakukan diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar. Selain itu pada siklus II guru lebih mengkoordinir kegiatan siswa yang pasif dan mengarahkan untuk bisa ikut berpartisipasi dalam mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Setelah peneliti melakukan perbaikan di luar kelas pada siklus II, adapun hasil analisa ketuntasan belajar siswa tercapai pada siklus II adanya peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 91 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90%, begitupun dengan nilai rata-rata aktifitas belajar siswa dengan katagori sangat aktif sedangkan nilai rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 21.50 dengan kata gori sangat aktif. Untuk itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II maka aktifitas belajar siswa serta guru telah mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini prestasi belajar berkaitan dengan nilai yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap-tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan

pembelajaran hasil analisis data siklus I, aktifitas siswa tergolong aktif dan presentasi belum mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I indikator kerja yang ingin dicapai belum berhasil. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran atau metode yang diterapkan, adapun perbedaan atau beragamnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung guru lebih dominan dan pada saat evaluasi siswa mengalami kesulitan yang mengakibatkan belum tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Hasil analisis pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, ini terlihat dari presentasi ketuntasan sebesar 90% terlihat jauh lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 65%, selain itu aktivitas siswa pada siklus II sudah sangat aktif, ini terlihat dari antusias mereka pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga pada siklus II sudah dikatakan berhasil.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran disekolah tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran. Diantaranya siswa, guru, sarana, materi pendekatan atau metode serta strategi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Semua komponen tersebut satu sama lain memiliki hubungan yang erat. Suatu komponen yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, siswa akan lebih aktif dan mengingat bahan pembelajaran. Dibandingkan dengan metode ceramah yang masih berpusat

pada guru dan serta kurangnya variasi dalam belajar akan membuat siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar. Hal itu yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Jadi penerapan pembelajaran dengan metode *laboratorium alam sebagai sumber belajar siswa* secara bersama atau tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga memberikan keuntungan pada siswa baik secara individu maupun kelompok yang berkerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Berdasarkan uraian diatas melalui penerapan metode *laboratorium alam sebagai sumber belajar siswa* dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dengan cara arah dan memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *laboratorium alam sebagai sumber belajar siswa* dalam meningkatkan hasil belajar siswa geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Batulayar tahun pelajaran 2018/2019, diterima.

